

**The Influence of Profitability, Company Size, Operational Complexity, and Leverage on Timeliness of Financial Report Submission
(Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumption Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)**

**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

Sinta Ayu Kusumadewi^{1*}, Muhammad Abdul aris²

¹ Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, ² Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Abstract. The purpose of this study was to examine the effect of profitability, firm size, operating complexity and leverage on the timeliness of financial statement submission. This study uses a purposive sampling method, in manufacturing companies in the consumption industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses multiple linear regression with the analytical techniques used are classical assumption test, model feasibility test and hypothesis testing (t test). The results of this study indicate that the firm size variable has a positive effect on the timeliness of financial statement submission, while the profitability, operating complexity and leverage variables have a negative effect on the timeliness of financial statement submission.

Keywords: *Timeliness of Financial Report Submission, Profitability, Company Size, Operational Complexity, Leverage.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan teknik analisis yang digunakan adalah, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan variabel profitabilitas, kompleksitas operasi dan leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Profitabilita, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Leverage

1. Pendahuluan

Ketepatan waktu inilah yang menjadi salah satu kendala perusahaan *go public* mempublikasikan laporan keuangan tahunan setelah diaudit oleh akuntan publik. Adanya keharusan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan ke publik, menyebabkan perusahaan *go public* tidak jarang terlambat untuk menyampaikan laporan tahunannya, perkembangan perusahaan *go public* sendiri yang membuat permintaan akan audit semakin tinggi laporan keuangan merupakan suatu hal instrumen yang penting dalam mendukung kelangsungan suatu perusahaan karena laporan keuangan memiliki peran dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kualitas yang tinggi sebelum di serahkan pada pengguna laporan keuangan karena pengguna laporan informasi keuangan membutuhkan laporan yang lengkap, transparan dan informasi yang disajikan tepat waktu.[1]

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk menginformasikan aktivitas keuangan perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1998 tentang informasi keuangan tahunan perusahaan dalam pasal 2 menyatakan bahwa semua perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan tahunan kepada Menteri dan laporan keuangan perusahaan merupakan dokumen umum yang dapat digunakan oleh masyarakat. Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) jika digunakan untuk kepentingan orang lain. Ada beberapa kriteria perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan, yakni: (1) perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas dengan ketentuan, merupakan perseroan terbuka sesuai dengan UU No.1 tahun 1995, (2) bidang usaha perseroan yang berkaitan dengan pengedaran dana masyarakat, (3) mengeluarkan surat pengakuan utang dan memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah). [2]. Kebutuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu yang harus terpenuhi supaya laporan keuangan yang disajikan relevan untuk dijadikan acuan pengambilan keputusan. Semakin cepat informasi pengungkapan maka semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat segera melakukan analisis dan membuat keputusan untuk modal yang akan atau sudah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit tepat waktu. [3].

Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan maupun pihak – pihak lain maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga berpengaruh terhadap keputusan para investor.Undang – Undang No.8 tahun 1995 menegani pasar modal ini menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasi laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : 40/BL/2007 mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan perusahaan yang telah diaudit disampaikan selambat - lambatnya 90 hari atau 3 bulan yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku. Jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi denda Rp.1.000.000 per hari dengan maksimal denda Rp.500.000.000. [4].

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan persepsi manajemen terhadap perkembangan perusahaan di masa depan, sehingga akan mempengaruhi investor terhadap perusahaan[5]. Sinyal tersebut adalah informasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan yang akan di publikasikan, sehingga perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Jika informasi tersebut positif dapat digunakan auditor untuk segera mengaudit laporan keuangan dan menyampaikan laporan keuangan tersebut secara tepat waktu. Oleh karena itu juga dapat mempengaruhi para investor kepada perusahaan karena memberikan citra baik perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharuskan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuat. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses yang akan digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. [6, p. 3].

Tepat waktu dikaitkan dengan isi adalah keterlambatan penerbitan laporan keuangan terkait dengan berita baik (*good news*) maupun berita buruk (*bad news*). *Good news* merupakan berita bagi investor sebagai signal yang baik dalam mengambil keputusan investasi. [7]. Tepat waktu juga dapat diartikan sebagai ketersediaan informasi kepada pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat pengambilan keputusan. [8, p. 36]

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan entitas untuk menghasilkan laba demi meningkatkan nilai pemegang saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu keuntungan yang didapat perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk membuat perusahaan tersebut lebih berkembang. Menurut [9, p. 198] profitabilitas memiliki manfaat antara lain : (1) mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, (2) mengetahui perkembangan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, (4) Mengetahui tingginya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Menurut [8, p. 81] rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai keefektifitas suatu kegiatan usaha untuk mendapatkan laba. Rasio ini dimana mempunyai tujuan untuk menghitung potensi manajemen menjalankan operasional di dalam perusahaan, penelitian yang diteliti ukuran profitabilitas menggunakan *Return of Assets* (ROA) yang menerangkan keterampilan kegiatan usaha untuk memperoleh laba setelah pajak yang memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya [10].

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi jangka waktu penyelesaian terhadap audit karena besar kecilnya perusahaan di pengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabel, serta intensitas dari operasional variabel serta intensitas transaksi perusahaan yang berupa total penjualan. Sehingga semakin besar nilai total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin cepat proses penyelesaian terhadap audit report. [11]. Perusahaan berskala besar memiliki citra baik dimata public dan biasanya di monitor dengan ketat oleh pihak yang berkepentingan, sehingga perusahaan besar cenderung mendapatkan tekanan untuk segera melaporkan laporan keuangannya sehingga tepat waktu dalam penyampaiannya faktor ini yang membuat manajemen lebih profesional dalam bekerja sehingga proses penyusunan laporan dan auditnya menjadi lebih cepat. [1].

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai asset, beberapa total nilai penjualan dan nilai kapasitas pasar dan banyaknya tenaga kerja serta lain sebagainya. [12].

2.5 Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi merupakan akibat langsung pembagian pekerjaan dan pembentukan departemen yang berfokus pada unit yang berbedasehingga kompleksitas operasi berhubungan dengan unit-unit perusahaan yang saling bekerjasama dan memengaruhi untuk mencapai tujuan perusahaan. [13]. Kompleksitas operasi perusahaan adalah jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mencerminkan perusahaan yang memiliki jumlah unit operasi yang lebih banyak sehingga harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya oleh karena itu membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pekerjaan auditnya. [14]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [15] variabel kompleksitas operasi diukur dengan membandingkan keberadaan anak perusahaan, variabel dummy dalam pengukuran ini apabila memiliki anak perusahaan akan menggunakan kode 1 dan 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan. Di dalam penelitian [16] skala kompleksitas operasi diukur dengan skala nominal yaitu banyaknya jumlah anak perusahaan.

2.6 Leverage

Leverage adalah penggunaan hutang untuk menunjang kegiatan pengelolaan perusahaan untuk mencapai laba yang tinggi, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi cenderung sulit untuk melunasi kewajibannya. [17]. Menurut [18] Leverage diartikan sebagai penggunaan dana dimana sebagai akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. [18] menyatakan bahwa bila dilihat dari income statement terdapat 3 macam leverage yaitu : (1) Bagian statement yang berhubungan dengan operating leverage, (2) Bagian statement yang berhubungan dengan financial leverage, (3) Kombinasi antara operating dan financial leverage.

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh [19] memberikan bukti hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh [2] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas, maka semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dikatakan semakin baik atau meningkat, maka perusahaan akan cenderung memberikan informasi tersebut dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. [20].

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.7.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar seringkali diikuti oleh para analisis yang mengharapkan informasi yang disampaikan oleh perusahaan tersebut tepat waktu untuk meninjau kembali yang mereka harapkan, oleh karena itu perusahaan besar biasanya berada dibawah tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu kepada pemangku kepentingan, sehingga menghindari adanya asimetri informasi dan spekulasi dalam perdagangan saham. [21]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.7.3 Pengaruh kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI.

Kompleksitas operasi perusahaan bisa dikatakan banyaknya jumlah anak perusahaan, jika jumlah anak perusahaan banyak maka membutuhkan waktu yang lama untuk memeriksa auditnya [14]. Jika membutuhkan waktu yang lama memungkinkan perusahaan tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh [1] dan [14] menunjukkan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap audit delay dan di penelitian yang dilakukan oleh [22] menunjukkan hasil bahwa audit report lag mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H3: Kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

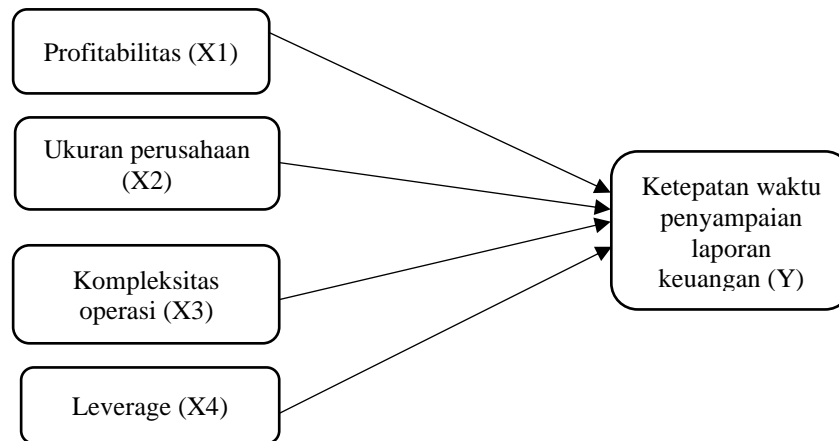
2.7.4 Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI.

Rasio *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan, untuk mengetahui resiko penagihan suatu hutang.[23]. Menurut [14] apabila tingkat leverage suatu perusahaan tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut juga tinggi. Kesulitan keuangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan merupakan berita buruk bagi perusahaan karena akan merubah pandangan publik tentang kondisi perusahaan, dalam penelitian ini rasio pengukuran leverage menggunakan pengukuran *Debt to Equity*

Ratio (DER) yaitu perbandingan penggunaan hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan maka dari itu perusahaan cenderung menunda waktu penyampaian laporan keuangan untuk menekan debt to equity ratio serendah-rendahnya. [3]. Penelitian yang dilakukan oleh [24] menyatakan hasil bahwa leverage dengan pengukuran DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H4: leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.8 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 162 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 terdiri dari beberapa sektor dan sub sektor perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebanyak 81 perusahaan. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria dalam pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri konsumsi pada tahun 2018-2020
Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan *annual report* menggunakan satuan Rupiah (Rp)
2. Perusahaan yang sudah melakukan audit terhadap laporan keuangannya selama periode 2018-2019
3. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2018-2020

4. Hasil dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviatio
Ketepatan Waktu	74	.33	2.07	1.0920	.37922
Profitabilitas	74	-.01	.02	.0010	.00575
Ukuran Perusahaan	74	25.95	32.27	29.1755	1.42448
Kompleksitas Operasi	74	0	1	.86	.344
Leverage	74	.04	3.16	.7622	.65077
Valid N (listwise)	74				

Sumber : Data Sekunder yang Dioalah,2022

Menurut (Hardani, Ustiawaty, 2020, p. 336-385) statistik deskriptif adalah teknik yang bekerja dalam data populasi, statistik deskriptif juga merupakan tabel ringkasan yang memberikan angka suatu perlakuan. Statistik deskriptif menggambarkan nilai minimal, maksimal, dan rata-rata dan standar deviasi. Analisis statistik deskripsi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 74 perusahaan selama tahun 2018-2020, dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan
Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan jumlah hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan sampai batas akhir tanggal publikasi atau penyampaian laporan keuangan dengan skala rasio yang memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 0,33 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2,07 dimiliki oleh PT. Phapros Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0920 dan standar deviasinya yaitu $0,37922 < 1,0920$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kurang baik.
2. Profitabilitas
Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* yang memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah -0,01 dimiliki oleh PT. Hartadinata Abadi Tbk tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,02 dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0010 dan standar deviasinya yaitu $0,00575 > 0,0010$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel profitabilitas baik.
3. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan diukur menggunakan *size* yang memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 25,95 dimiliki oleh PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2018, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 32,27 dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,1755 dan standar deviasinya yaitu $1,42448 < 29,1755$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel Ukuran perusahaan kurang baik.
4. Kompleksitas Operasi
Kompleksitas Operasi perusahaan diukur dengan variabel dummy yaitu bagi yang memiliki anak perusahaan menggunakan mode 1 dan yang tidak memiliki anak perusahaan menggunakan kode 0 perusahaan sehingga nilai terendah (*minimum*) adalah 0, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) 1. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,86 dan standar deviasinya yaitu $0,344 < 0,86$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel kompleksitas kurang baik.
5. Leverage
Leverage perusahaan diukur dengan *Debt Equity Ratio (DER)* yang memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 0,04 dimiliki oleh PT. Hartadinata Abadi Tbk tahun 2018, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 3,16 dimiliki oleh PT. Indofood Unilever Indonesia Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7622 dan standar deviasinya yaitu $0,65077 < 0,7622$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel *leverage* kurang baik.

Uji Normalitas

Hail Uji Normalitas	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandarized Residual
N	81
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022

Uji Normalitas dilakukan agar mengetahui sebaran data variabel apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan melihat tingkat signifikannya. Jika nilai *Kolmogrov-Smirnov* >0,05 maka data terdistribusi secara normal Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smironov diperoleh hasil nilai signifikansi pengujian dengan Kolmogorof-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasiil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	.955	1.047	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	.860	1.163	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Kompleksitas Operasi	.901	1.110	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Leverage	.853	1.173	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

Uji Multikolinieritas dilakukan agar dapat mendeteksi adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika terjadi korelasi diantara variabel independenya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diteliti memiliki *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF kurang dari < 10 sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	.842	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	.579	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kompleksitas Operasi	.802	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Leverage	.431	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Sekunder yang Diolah,2022

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* residual satu pengamatandengan pengamatan yang lain [26]. Untuk mendeteksi adanya heterokedasitas menggunakan uji *Sperman Rho*. Jika nilai signifikan setiap variabel > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas dan sebaliknya. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua variabel independen yang ditelit memiliki signifikan > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^h					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.380 ^a	.144	.095	.36083	1.840

Sumber: Data Sekunder yang Diolah,2022

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan peganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1sebelumnya [11]. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berdasarkan tabel diperoleh nilai DW sebesar 1,840 yang berarti lebih besar dari du yaitu 1,7383 dan lebih kecil dari (4-du) sebesar 2,2617 (4-1,7383) atau $1,7383 < 1,840 < 2,2617$. Hasil tersbeut diperoleh dari tabel DW dengan jumlah sampel (N) 74 dan jumlah variabel independen (k=4) 4. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi antar variabel model persamaan regresi layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.204	.909		3.525	.001
ROA (X1)	-4.013	7.511	-.061	-.534	.595
SIZE (X2)	-.073	.032	-.275	-2.286	.025
DUMMY (X3)	.132	.129	.120	1.024	.309
DER (X3)	-.119	.070	-.203	-1.686	.096

Sumber: Data Sekunder yang Diolah,2022

Berdasarkan rumus regresi yang telah ditentukan, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + \epsilon$$

$$Y = 3,204 - 4,013ROA - 0,073SIZE + 0,132 DUMMY - 0,119DER + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3,204 diartikan jika semua variabel konstan atau sama dengan nol, maka besaran nilai perusahaan (Y) akan tetap sebesar 3,204.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar -4,013 dengan tanda negatif (-). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) profitabilitas (ROA) dapat menurunkan nilai p setiap kenaikan 1 (satuan) profitabilitas (ROA) dapat menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar (Y) -4,013.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,073 dengan tanda negatif (-). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) ukuran perusahaan (SIZE) dapat menurunkan nilai p setiap kenaikan 1 (satuan) ukuran perusahaan (SIZE) dapat menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar (Y) -0,073.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel kompleksitas operasi (DUMMY) sebesar 0,132 dengan tanda positif (+). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) kompleksitas operasi (DUMMY) dapat menurunkan nilai p setiap kenaikan 1 (satuan) kompleksitas operasi (DUMMY) dapat menaikkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar (Y) 0,132.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel *leverage* (DER) sebesar -0,119 dengan tanda negatif (-). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) *leverage* (DER) dapat menurunkan nilai p setiap kenaikan 1 (satuan) *leverage* (DER) dapat menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar (Y) -0,119.

Uji F

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.514	4	.379	2.908	.028 ^b
Residual	8.984	69	.130		
Total	10.498	73			

Sumber: Data yang Diolah,2022

Berdasarkan Tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$ yang artinya variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan *leverage* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil uji ini juga menunjukkan bahwa model penelitian layak untuk digunakan.

Uji t

Hasil Uji t

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.514	4	.379	2.908	.028 ^b
Residual	8.984	69	.130		
Total	10.498	73			

Sumber: Data Sekunder yang Diolah,2022

Uji t berujuan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan signifikansi 0,05 (a = 5%). Jika nilai signifikan dari suatu hipotesis < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi suatu hipotesis > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,595 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menyatakan “ Profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” **ditolak**.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan uji t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,025 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menyatakan “ Ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” **diterima**.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan uji t untuk variabel kompleksitas operasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,309 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menyatakan “ Kompleksitas operasi berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” **ditolak**.

Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan uji t untuk variabel *leverage* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,096 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama menyatakan “ *Leverage* berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020” **ditolak**.

Koefisien Determinan(R²)

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.380 ^a	.144	.095	.36083

Sumber: Data Sekunder yang Diolah,2022

Koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel-variabel independent ataupun memperjelas variabel dependen koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* [12]. Hasil pengukuran dapat menunjukkan sberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan diluar model.Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa besaran koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,095 atau 9,5%. Hal ini berarti besaran nilai variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

dipengaruhi oleh variabel, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi dan leverage sebesar 9,5% dan sisanya 91,5% ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut 1). Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun nilai signifikansinya adalah $0,595 > 0,05$; 2). Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun nilai signifikansinya adalah $0,025 < 0,05$; 3). Kompleksitas operasi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun nilai signifikansinya adalah $0,309 > 0,05$; 4). *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun nilai signifikansinya adalah $0,096 > 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut 1). Bagi perusahaan sekiranya lebih memperhatikan apa yang mempengaruhi perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya; 2). Bagi investor hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang paling mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya; 3). Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan selain faktor-faktor yang disebutkan dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan periode pengamatan untuk hasil yang lebih mendalam.

Ucapan terima kasih

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)” dapat diselesaikan. Terima kasih kepada orang tua saya atas motivasi dan dukungannya. Terima kasih untuk semua orang sudah sudah membantu dan mendukung saya.

References

- [1] D. I. P. Yoga and widhiyanti N. L. Sari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay,” *E-Jurnal Univ. Udayana*, vol. 21, pp. 254–282, 2017.
- [2] I. Aprianti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” vol. 11, no. 1, pp. 37–46, 2017.
- [3] H. Nur and X. S. P. Elisa, “Analisis Faktor –Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, pp. 1–16, 2016.
- [4] M. Toding and M. G. Wirakusuma, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,” vol. 3, pp. 15–31, 2013.
- [5] Houston and Brigham, *Dasar-dasar manajemen keuangan*, 14th ed. Salemba Empat, 2011.
- [6] Heri, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 3., 2015.
- [7] A. F. Wulantoro, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu,” 2011.
- [8] M. Hanafih and A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, 2012.

- [9] Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, 10th ed. Jakarta: Rajawali pers, 2008.
- [10] J. Carolina and V. C. L. Tobing, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *J. Akunt. Bareleng*, vol. 3, no. 2, p. 45, 2019, doi: 10.33884/jab.v3i2.1258.
- [11] E. Darmawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Memeengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *Jurnal Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 02, pp. 10–28, 2018.
- [12] W. Astuti and T. Erawati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)," *J. Kaji. Bisnis*, vol. 26, no. 2, pp. 144–157, 2018.
- [13] S. El Wada, A. Subaki, and Z. Zulpahmi, "Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018," *AKUNSIKA J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 1, p. 24, 2021, doi: 10.31963/akunsika.v2i1.2206.
- [14] S. Angruningrum and M. G. Wirakusuma, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 251–270, 2013.
- [15] J. Tricia and P. Apriwenni, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Kapterhadap Audit Delay Pada Perusahaanpertambangan," *J. Akunt. Bisnis*, vol. 10, no. 1, 2018, doi: 10.30813/jab.v10i1.989.
- [16] S. Wijayanti and E. Effriyanti, "Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay," *Akuntabilitas*, vol. 13, no. 1, pp. 33–48, 2019, doi: 10.29259/ja.v13i1.9479.
- [17] A. Diatmika and I. K. Yadnyana, "Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website Dan Faktor-Faktor Yang Memegaruhi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 21, no. 1, pp. 330–357, 2017.
- [18] R. Sumardi, *Dasar-dasar manajemen keuangan*. 2020.
- [19] D. D. Fortuna and Y. Khristiana, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," vol. 10, no. 1, 2021.
- [20] A. Faizal and V. Julianti, "Analisis pengaruh ukuran perusahaan," vol. 20, no. 2, pp. 263–280, 2020.
- [21] D. Santika and C. Nuswandari, "Pengaruh Profitabilitas , Kepemilikan Institusional , Ukuran Perusahaan , dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," vol. 5, no. September, pp. 350–356, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i2.338.
- [22] N. L. P. I. Nopayanti and D. Ariyanto, "Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 22, p. 2284, 2018, doi: 10.24843/eja.2018.v22.i03.p24.
- [23] I. K. G. S. Andriana and I. W. G. Wahyu Purna Anggara, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 29, no. 1, p. 111, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v29.i01.p08.
- [24] S. Mareta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)," *J. Akunt.*, vol. 19, no. 1, p. 93, 2017, doi: 10.24912/ja.v19i1.116.
- [25] J. A. H. Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. April. Cv. Pustaka Ilmu, 2020.

Procedia of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

- [26] N. Putu and S. Sindica, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Pasar modal merupakan penghubung antara para investor deng," vol. 17, pp. 1727–1751, 2016.